



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI  
SEKTOR KONTRUKSI  
SUB SEKTOR PENGEMBANGAN WILAYAH  
JABATAN KERJA AHLI MUDA  
PERENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KOTA**

**PERSIAPAN KEBUTUHAN DATA**

**KODE UNIT KOMPETENSI:  
F45.PW02.002.01**

**BUKU PENILAIAN**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI  
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI**  
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat – Jakarta Selatan

## KATA PENGANTAR

Pengembangan sumber daya manusia di bidang jasa konstruksi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sesuai standar kompetensi yang dipersyaratkan dengan bidang kerjanya. Berbagai upaya ditempuh, baik melalui pendidikan formal, pelatihan secara berjenjang sampai pada tingkat pemagangan di lokasi proyek atau kombinasi antara pelatihan dan pemagangan, sehingga tenaga kerja mampu mewujudkan standar kinerja yang dipersyaratkan di tempat kerja.

Untuk meningkatkan kompetensi tersebut, Pusat Pembinaan Kompetensi dan Pelatihan Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum yang merupakan salah satu institusi pemerintah yang ditugasi untuk melakukan pembinaan kompetensi, secara bertahap menyusun standar-standar kompetensi kerja yang diperlukan oleh masyarakat jasa konstruksi. Kegiatan penyediaan kompetensi kerja tersebut dimulai dengan analisa kompetensi dalam rangka menyusun suatu standar kompetensi kerja yang dapat digunakan untuk mengukur kompetensi tenaga kerja di bidang jasa konstruksi yang bertugas sesuai jabatan kerjanya sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 18 Tahun 1999, tentang Jasa Konstruksi dan peraturan pelaksanaannya.

Penyusunan Modul Pelatihan (Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi) untuk jabatan kerja **Perencana Tata Ruang Wilayah dan Kota** mengacu kepada SKKNI Ahli Perencana Tata Ruang Wilayah dan Kota, yang dalam penjabarannya kepada program pelatihan tertuang pada Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi (KPBK). Penyusunan KPBK dilakukan dengan mengidentifikasi Unit-unit Kompetensi melalui analisis terhadap Kriteria Unjuk Kerja (KUK) yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang merupakan dasar rumusan penyusunan kurikulum dan silabus pelatihan.

Modul ini merupakan salah satu sarana dasar yang digunakan dalam pelatihan sebagai upaya memenuhi kompetensi standar seorang pemangku jabatan kerja seperti tersebut diatas, sehingga dimungkinkan adanya tambahan materi-materi lainnya untuk lebih meningkatkan kompetensi dari standar yang dipersyaratkan setiap jabatan kerja

Penyusunan modul ini melalui beberapa tahapan diantaranya Focus Group Discusion serta Workshop yang melibatkan para nara sumber, praktisi, pemangku jabatan serta stakeholder. Dengan keterbatasan pelibatan stakeholder terkait dalam proses penyusunan modul ini, dan seiring dengan perkembangan dan dinamika teknologi konstruksi kedepan, maka tetap diupayakan penyesuaian dan perbaikan secara berkelanjutan sejalan dengan dilaksanakannya pelatihan dengan menggunakan modul ini dilapangan melalui respon peserta pelatihan, instruktur, asesor serta semua pihak.

Pada kesempatan ini disampaikan banyak terimakasih kepada tim penyusun yang telah mencurahkan segala kemampuannya sehingga dapat menyelesaikan modul ini, serta semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan modul pelatihan ini.

Jakarta, Nopember 2012

PUSAT PEMBINAAN  
KOMPETENSI DAN PELATIHAN  
KONSTRUKSI

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	1
<b>BAB I KONSEP PENILAIAN</b> .....	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Metoda Penilaian .....	2
<b>BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN</b> .....	4
3.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori) .....	4
3.2 Daftar Cek Unjuk Kerja (Praktek) .....	8

Lampiran 1 Jawaban Tugas Tertulis I  
Lampiran 2 Jawaban Tugas Tertulis II  
Lampiran 3 Jawaban Tugas Tertulis III

## BAB I

### KONSEP PENILAIAN

#### 1.1 Latar Belakang

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

#### 1.2 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi.

#### 1.3 Metoda Penilaian

##### 1. Metoda Penilaian Pengetahuan

###### a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup dalam bentuk Jawaban Singkat, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

###### b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

## 2. Metoda Penilaian Keterampilan

### a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

### b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya. Namun dalam pelaksanaan pelatihan untuk unit kompetensi ini, metoda penilaian ini tidak digunakan.

## 3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

### a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

## BAB II

### PELAKSANAAN PENILAIAN

#### 2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori)

**Tugas Teori I :** Mengidentifikasi masalah/issue di wilayah perencanaan

**Pelatihan:** Persiapan kebutuhan data

**Waktu:** 30 menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

##### a. Jawaban Singkat

1. Susunlah outline dari suatu Kerangka Acuan Kerja!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Lakukan identifikasi kebutuhan data dan informasi awal di wilayah perencanaan!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Kelompokkan data dan informasi awal di wilayah studi berdasarkan cara pengambilan data dan alasannya!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

4. Identifikasi potensi yang dapat dikembangkan di wilayah perencanaan!

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

5. Identifikasi masalah/issue yang ada di wilayah perencanaan!

.....  
 .....  
 .....  
 .....

2.1.1 Lembar Kunci Jawaban Teori I

NO. SOAL	KUNCI JAWABAN	JAWABAN PESERTA			KETERANGAN
			K	BK	
1	Lampiran I				
2	Lampiran I				
3	Lampiran I				
4	Lampiran I				
5	Lampiran I				

- Tugas Teori II** : Melakukan studi literatur  
**Pelatihan** : Persiapan kebutuhan data  
**Waktu** : 30 menit

Petunjuk Umum

- Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
- Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
- Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

**a. Jawaban Singkat**

- Sebutkan dokumen/ literatur apa saja yang dapat menjelaskan secara deskriptif tentang wilayah perencanaan!

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

- Jelaskan keterkaitan antara dokumen yang diperoleh dengan potensi perencanaan yang ada!

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

3. Jelaskan keterkaitan antara dokumen yang diperoleh dengan isu dan permasalahan di wilayah perencanaan!

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

2.1.2 Lembar Kunci Jawaban Teori II

NO. SOAL	KUNCI JAWABAN	JAWABAN PESERTA			KETERANGAN
			K	BK	
1	Lampiran II				
2	Lampiran II				
3	Lampiran II				

**Tugas Teori III** : Merumuskan metodologi pelaksanaan pekerjaan

**Pelatihan** : Persiapan kebutuhan data

**Waktu** : 30 menit

Petunjuk Umum

- Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
- Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
- Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

**a. Jawaban Singkat**

- Jelaskan berbagai metode pengumpulan data yang dapat digunakan dalam melaksanakan pekerjaan!

.....  
 .....  
 .....  
 .....



- .....  
.....
2. Sebutkan salah satu metode pelaksanaan pekerjaan!
- .....  
.....  
.....  
.....  
.....
3. Bagaiman suatu metode terkait dengan tujuan pekerjaan dan ketersediaan data!
- .....  
.....  
.....  
.....  
.....
4. Jelaskan metode (yang dipilih di nomer 3 diatas) untuk mendukung perencanaan tara ruang wilayah dan kota!
- .....  
.....  
.....  
.....  
.....
5. Jelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan secara sistematis berdasarkan metode perencanaan yang dipilih!
- .....  
.....  
.....  
.....

2.1.3 Lembar Kunci Jawaban Tertulis III

NO. SOAL	KUNCI JAWABAN	JAWABAN PESERTA			KETERANGAN
			K	BK	
1	Lampiran III				
2	Lampiran III				
3	Lampiran III				
4	Lampiran III				
5	Lampiran III				

Catatan Penilai :

## 2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja

### Tugas Unjuk Kerja I: Mengidentifikasi masalah/ issue di wilayah perencanaan Instruksi kerja

- a. Simpulkan Kerangka Acuan Kerja secara tepat.
- b. Uraikan dan mengidentifikasikan data dan informasi awal wilayah perencanaan
- c. Rumuskan masalah/ issue di wilayah perencanaan secara tepat.
- d. Jelaskan hasil kajian kepada anggota tim kerja

### Tugas Unjuk Kerja II: Melakukan studi literatur

#### Instruksi kerja

- a. Identifikasi dokumen/literatur terkait sesuai dengan kebutuhannya.
- b. Uraikan teori pendukung sesuai dengan tujuan pelaksanaan pekerjaan.
- c. Simpulkan dokumen dan teori pendukung untuk menyelesaikan permasalahan di wilayah perencanaan

### Tugas Unjuk Kerja III: Merumuskan metodologi pelaksanaan pekerjaan

#### Instruksi kerja

- a. Identifikasi metode yang sesuai .
- b. Pilih metode yang terkait sesuai dengan tujuan pekerjaan.
- c. Uraikan metode perencanaan yang paling tepat untuk mendukung perencanaan tata ruang wilayah dan kota

#### a. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Siapkan ikhtisar kerangka acuan kerja	Ikhtisar kerangka acuan kerja				
2.	Jelaskan alasan pemilihan data dan informasi awal wilayah yang dibutuhkan	Alasan pemilihan data dan informasi awal wilayah yang dibutuhkan				
3.	Kelompokkan data dan informasi wilayah perencanaan sesuai dengan kebutuhan	Pengelompokkan data dan informasi wilayah perencanaan sesuai dengan kebutuhan				

NO.	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
4.	Kelompokkan masalah/issue strategis di wilayah perencanaan	Pengelompokkan masalah/ issue strategis di wilayah perencanaan				
5.	Hubungkan keterkaitan kebijakan yang dipilih dengan masalah/ issue strategis di wilayah perencanaan	Keterkaitan kebijakan yang dipilih dengan masalah/ issue strategis di wilayah perencanaan				
6.	Hubungkan data dan informasi awal, masalah /issue di wilayah serta tugas berdasarkan kerangka acuan kerja	Keterkaitan data dan informasi awal, masalah /issue di wilayah serta tugas berdasarkan kerangka acuan kerja				
7.	Hubungkan hasil studi literatur dengan isu yang ada	Keterkaitan hasil studi literatur dengan isu yang ada				
8.	Hubungkan keterkaitan teori pendukung dengan isu yang ada Hubungkan keterkaitan teori pendukung dengan isu yang ada	Keterkaitan teori pendukung dengan isu yang ada Hubungkan keterkaitan teori pendukung dengan isu yang ada				
9.	Susun ikhtisar studi literatur dan teori pendukung	Ikhtisar studi literatur dan teori pendukung				
10	Bedakan keunggulan suatu metode dengan metode yang lain sesuai dengan kebutuhan	Keunggulan suatu metode dengan metode yang lain sesuai dengan kebutuhan				
11	Hubungkan metode analisis yang dapat digunakan dengan pekerjaan perencanaan	Metode analisis yang dapat digunakan dengan pekerjaan perencanaan				
12.	Hubungkan metode yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan perencanaan	Metode yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan perencanaan				

NO.	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
13.	Pilih metode pekerjaan dengan tetap	Metode pekerjaan				
14.	Uraikan langkah-langkah yang harus dilakukan berdasarkan metode perencanaan yang dipilih	Langkah-langkah yang harus dilakukan berdasarkan metode perencanaan				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA	.....	.....
PENILAI	.....	.....

Catatan Penilai :

**a. Penilaian Sikap Kerja**

CEK LIST PENILAIAN SIKAP KERJA				
<b>Mengidentifikasi masalah/ issue di wilayah perencanaan</b>				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
Harus mampu merumuskan Kerangka Acuan Kerja dengan teliti	4.1			
Harus mampu merumuskan masalah/issue strategis di wilayah perencanaan	4.3			

CEK LIST PENILAIAN SIKAP KERJA				
<b>Melakukan studi literatur</b>				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
Harus Mampu memilih teori pendukung yang terkait perencanaan dengan cermat	4.2			
Harus Mampu menyimpulkan hasil studi literatur dan teori pendukung dengan menyeluruh dan cermat	4.3			

CEK LIST PENILAIAN SIKAP KERJA				
<b>Merumuskan metodologi pelaksanaan pekerjaan</b>				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
Harus mampu menunjukkan langkah-langkah metode perencanaan yang harus dilakukan secara sistematis	4.3			

## Lampiran 1

### Jawaban Tugas Teori I

1. Outline Kerangka Acuan Kerja berisikan tujuan, ruang lingkup, jangka waktu, dan pelaporan
2. Identifikasi kebutuhan data dan informasi awal di wilayah perencanaan:  
Pengelompokkan data dan informasi awal wilayah yang perencanaan berdasarkan alasan yang sesuai dengan kondisi kebijakan, isu maupun profil di wilayah perencanaan. Sebagai contoh, alasan pengelompokan isu-isu lingkungan hidup dalam suatu kluster tertentu dalam suatu perencanaan agar dapat mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustanaible development*).
3. Pengelompokan data dan informasi awal di wilayah studi berdasarkan cara pengambilan data dan alasan:  
  
Dengan cara survey sekunder dan primer. Pelaksanaan survei sekunder yaitu dengan ke instansi-instansi daerah, biasanya merupakan pengambilan data data sosial dan ekonomi, sedangkan untuk data fisik lebih dengan survey primer dengan melakukan pengukuran.
4. Identifikasi potensi yang dapat dikembangkan di wilayah perencanaan:  
Potensi pengelolaan, konservasi, lingkungan, bencana, sumberdaya dan potensi bencana. Potensi kewenangan terkait dengan permasalahan konflik kepentingan (*conflict of interest*), konflik kewenangan (*jurisdictional conflict*) dan tumpang tindih antar sektor dan stakeholders dalam pengelolaan dan pemanfaatan wilayah pesisir. Untuk potensi sumberdaya meliputi sumberdaya alam dan manusia. Jelaskan kebijakan penataan atau pengembangan ruang/wilayah berkaitan dengan wilayah perencanaan!
5. Identifikasi masalah atau issue yang ada di wilayah perencanaan:  
Alih guna lahan yang telah mencapai ambang batas, kebencanaan, kemacetan dan banjir di kota-kota besar.

## Lampiran 2

### Jawaban Tugas Teori II

1. Dokumen/ literatur apa saja yang dapat menjelaskan secara deskriptif tentang wilayah perencanaan:  
Buku profil di wilayah perencanaan meliputi wilayah administrasi dan geografis, iklim dan hidro oseanografi, geologi dan geomorfologi, ekosistem, sumberdaya, demografi dan sosial budaya meliputi data spasial dan data non-spasial, dokumen kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten dan Kota di wilayah perencanaan (RPJP, RPJM, RTRWN, RTRW provinsi, Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional/RTR KSN, RTRW wilayah yang berbatasan, dan rencana tata ruang lain terkait), dokumen KLHS atau setara yang berisikan

daya dukung lingkungan dan perencanaan, konservasi dan bencana dan kewenangan dan pengelolaan lahan di wilayah perencanaan.

2. Keterkaitan antara dokumen yang diperoleh dengan potensi perencanaan yang ada bahwa dalam dokumen RPJM 2010-2014 dikatakan bahwa Indonesia memiliki nilai strategis, dimana letaknya yang berada di antara dua lempeng yaitu lempeng Australia dan Eurasia juga menjadikan Indonesia memiliki kerentanan akan bencana. Sehingga potensi perencanaan pembangunan haruslah berbasis bencana, melihat kondisi fisik dasar terkait dengan geologi, geomorfologi suatu wilayah sehingga meminimalisir bencana yang ada.
3. Keterkaitan antara dokumen yang diperoleh dengan isu dan permasalahan di wilayah perencanaan:  
Dengan melakukan review terhadap dokumen yang diperoleh dan isu dan permasalahan yang ada, sehingga didapatkan informasi yang saling mendukung ataupun melengkapi, dapat dijadikan dasar terhadap metode untuk analisis perencanaan

### Lampiran 3

#### Jawaban Tugas Teori III

1. Metode pengumpulan data yang dapat digunakan dalam melaksanakan pekerjaan!  
Metode pengumpulan data dengan cara pengumpulan data primer yaitu dengan Ground Check Truthing (GCP) pada saat survey lapangan, sedangkan pengumpulan data selunder dengan depth interview.
2. Salah satu metode pelaksanaan pekerjaan  
Metode yang digunakan dalam pekerjaan perencanaan untuk proses pengolahan dan analisis data dengan menggunakan metode Sistem Informasi Geografis (SIG).
3. Alasan pemilihan suatu metode terkait dengan tujuan pekerjaan dan ketersediaan data:  
Dalam menyusun RTRW Provinsi, Kabupaten/ Kota maka digunakan metode kualitatif, kuantitatif, maupun *mix* keduanya, maka harus mampu menjawab pertanyaan permasalahan yang ada.
4. Metode (yang dipilih di nomer 3 diatas) untuk mendukung perencanaan tara ruang wilayah dan kota:  
Metode SIG merupakan metode untuk database, pengolahan data hingga analisis data secara keruangan dimana keluarannya adalah peta, sehingga luasan dari wilayah perencanaan dapat diketahui.

5. Langkah-langkah yang harus dilakukan secara sistematis berdasarkan metode perencanaan yang dipilih:  
Langkah-langkah yang harus dilakukan secara umum adalah merumuskan masalah dan isu perencanaan, identifikasi kebutuhan stakeholder; identifikasi kebutuhan data, pelaksanaan survey, inventarisasi data, analisis dan kesimpulan.